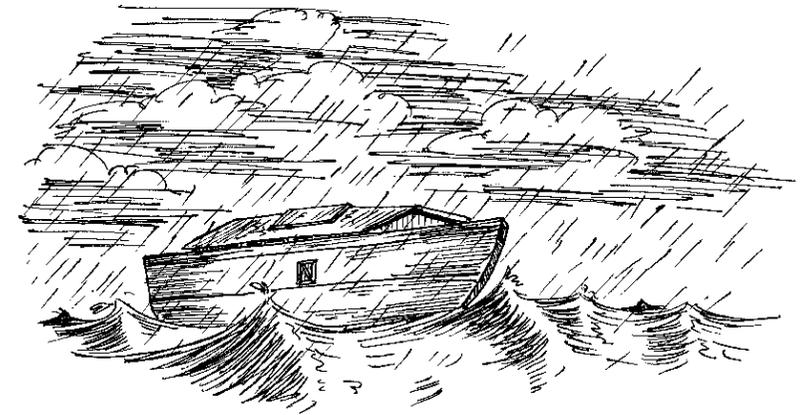


WAENE ERESAA ERESOU TUNIAI



RIWAYAT NUH DAN KEBANJIRAN

ISBN 979-3083-46-8

Bahasa Nuaulu
Pulau Seram, Propinsi Maluku

WAENE ERESAA ERESOU TUNIAI

*RIWAYAT NUH DAN
KEBANJIRAN*

Bahasa Nuaulu



Yayasan Kartidaya
2004

Waene Eresaa Eresou Tuniai

Hak Cipta

© 2004 oleh Yayasan Kartidaya.

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Riwayat Nuh dan Kebanjiran: Teks dalam bahasa Nuauulu di Maluku
The Story of Noah and the Flood: Main text is in the Nuauulu language of
Maluku, Indonesia

Katalog dalam terbitan (KDT)

Waene Eresaa Eresou Tuniai / Riwayat Nuh dan Kebanjiran;
Cetakan pertama - Jakarta: Yayasan Kartidaya, 2004
v; 36 hlm.; 21 cm.

ISBN 979-3083-46-8

1. Alkitab — P.L. — Kejadian 222.11

Digambarkan oleh Noel Dapit.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 32-36 dikutip dari *Alkitab Kabar Baik dalam Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS)* © LAI, 1985 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

Buku ini dapat diperoleh pada:
Yayasan Kartidaya
P.O. Box 7140 JKB-TU
Jakarta 11071, Indonesia

Cetakan Pertama
Agustus 2004
Jakarta, Indonesia

halal, lalu dipersembhkannya sebagai kurban bakaran di atas mezbah itu.

Bau harum kurban persembahan itu menyenangkan hati
TUHAN. **Kejadian 8:20-21a**

Hlm 27 Allah berkata kepada Nuh dan anak-anaknya, "Sekarang Aku membuat perjanjian-Ku dengan kamu dan dengan keturunanmu, dan dengan segala makhluk yang hidup, yaitu burung-burung dan semua binatang darat, ya semuanya yang keluar dari kapal itu bersama-sama dengan kamu.

Kejadian 9:8-10

Hlm 28 Inilah perjanjian-Ku dengan kamu: Aku berjanji bahwa segala makhluk yang hidup tidak akan lagi dibinasakan oleh banjir. Tidak akan lagi ada banjir yang membinasakan bumi ini.

Kejadian 9:11

Hlm 29 Sebagai tanda perjanjian kekal, yang Kubuat dengan kamu dan dengan segala makhluk yang hidup, maka Kutaruh pelangi-Ku di awan sebagai tanda perjanjian-Ku dengan dunia.

Kejadian 9:12-13

Hlm 30 Setiap kali, jika Aku menutupi langit dengan awan, lalu pelangi itu tampak, Aku akan mengingat janji-Ku kepadamu dan kepada segala makhluk hidup, yaitu bahwa banjir tidak akan lagi membinasakan segala yang hidup.

Kejadian 9:14-15

Hlm 31 Bilamana pelangi tampak di awan, Aku akan melihatnya dan mengingat perjanjian yang kekal itu antara Aku dengan segala makhluk yang hidup di bumi. Itulah tanda janji-Ku yang Kuberikan kepada segala makhluk yang hidup di bumi."

Kejadian 9:16-17



GEREJA PROTESTAN MALUKU
(THE PROTESTANT CHURCH IN THE MOLUCCAS)
ANGGOTA PGI
BADAN PEKERJA HARIAN SINODE
BOARD OF SYNOD

ADDRESS : JALAN MAYJEND D.I. PANJAITAN - AMBON 97124
TLP. : (0911) 352248 - 342442 FAX : (0911) 312440 E-mail : sinode@ambon-wasantara.net.id CABLE ADDRESS : BPGPM AMBON

Hlm 19 Setelah empat puluh hari, Nuh membuka sebuah jendela kapal, dan melepaskan seekor burung gagak. Burung itu tidak kembali ke kapal melainkan terus terbang kian kemari sampai air banjir sudah surut sama sekali. **Kejadian 8:6-7**

Hlm 20 Sementara itu, Nuh melepaskan seekor burung merpati untuk mengetahui apakah air itu memang telah surut. Tetapi karena air masih menutupi seluruh muka bumi, burung merpati itu tidak menemukan tempat untuk bertengger. Maka kembalilah ia ke kapal; Nuh mengulurkan tangannya lalu membawanya masuk. **Kejadian 8:8-9**

Hlm 21 Nuh menunggu tujuh hari lagi, lalu melepaskan lagi burung merpati itu. Pada petang hari burung itu kembali kepadanya membawa sehelai daun zaitun yang segar pada paruhnya. Sekarang Nuh tahu bahwa air telah surut. **Kejadian 8:10-11**

Hlm 22 Setelah menunggu tujuh hari lagi, ia melepaskan merpati itu sekali lagi; dan kali itu burung itu tidak kembali kepadanya. **Kejadian 8:12**

Hlm 23 Pada waktu Nuh berumur 601 tahun, pada tanggal satu bulan satu, air sudah surut sama sekali. Nuh membuka atap kapal itu, dan melihat ke sekelilingnya. Ia melihat bahwa permukaan tanah sudah kering. Pada tanggal dua puluh tujuh bulan dua, bumi sudah kering. **Kejadian 8:13-14**

Hlm 24 Lalu berkatalah Allah kepada Nuh, "Keluarlah dari kapal itu bersama-sama dengan istrimu, anak-anakmu dan istri-istri mereka. Bawalah keluar semua burung dan binatang lainnya, besar maupun kecil, supaya mereka bisa berkembang biak dan menyebar ke seluruh bumi." **Kejadian 8:15-17**

Hlm 25 Lalu keluarlah Nuh dari kapal itu bersama-sama dengan istrinya, anak-anaknya dan istri-istri mereka. Semua burung dan binatang darat keluar dari kapal itu, masing-masing bersama kelompok sejenisnya. **Kejadian 8:18-19**

Hlm 26 Nuh mendirikan sebuah mezbah untuk TUHAN. Diambilnya seekor dari setiap jenis burung dan binatang lainnya yang

KATA SAMBUTAN

Gereja Protestan Maluku dalam mengembangkan pelayanannya tiba pada kesimpulan bahwa harus terjadi pergeseran paradigma dari penguatan institusi ke pemberdayaan jemaat, baik individual/ personal maupun komunal. Paradigma yang baru ini menempatkan jemaat pada fokus perhatian. Kehidupan jemaat/ masyarakat dan pengembangannya bukan saja menjadi prioritas melainkan juga menjadi perspektif dari seluruh pengembangan pelayanan gereja. Hal pertama yang segera tampak adalah kemajemukan, antara lain kemajemukan kultural dan bahasa. Kesadaran akan kemajemukan ini sangat penting sehingga dalam pengembangan pelayanan gereja, kekhasan tiap wilayah pelayanan akan mendapat perhatian yang layak. Dalam kaitan itu memahami nilai-nilai budaya setempat dan menguasai bahasanya akan berpengaruh besar dalam mengkomunikasikan Injil Kristus. Menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa masyarakat Maluku yang sangat beragam bukanlah pekerjaan yang ringan, namun sangat mulia. Pekerjaan tersebut merupakan suatu upaya untuk menjembatani kesenjangan histories antara dunia dan bahasa Alkitab dengan dunia dan bahasa kita.

Perlu disadari juga bahwa penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa setempat bukan saja didasarkan pada alasan praktis, melainkan terutama karena motivasi teologis yang didasarkan pada peristiwa inkarnasi Kristus, Firman yang menjadi daging. Kalau Allah yang kita percaya telah mengambil langkah yang paling jauh untuk mengkomunikasikan diri dan kehendak-Nya, yaitu menjadi manusia yang berbudaya dan berbahasa yaitu Yesus Kristus, apakah masih ada rintangan untuk menolak

penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa daerah? Kami pikir tidak. Karena itu pulalah yang harus menjadi jalan kita, mengkomunikasikan Injil Kristus dalam budaya dan bahasa jemaat setempat. Karena itulah kami menyambut dengan gembira upaya penerjemahan dan penerbitan bagian Alkitab kedalam bahasa daerah di Maluku.

Sejalan dengan itu kami mengajak semua Pendeta dan Majelis Jemaat dalam lingkungan pelayanan Gereja Protestan Maluku untuk menggunakan terjemahan tersebut dalam berkhotbah, melakukan katekese dan pembinaan serta dalam pelayanan pastoral.

Kami menyampaikan selamat kepada Tim Nuaulu yang dengan tidak mengenal lelah melakukan tugas yang berat tetapi mulia ini. Semoga Allah Bapa kami dalam Tuhan Yesus Kristus memberkati kerja keras saudara-saudara dan memberkati jemaat yang menggunakan hasil kerja tersebut.

Tuhan memberkati.

Ambon, 28 Nov 2002

Badan Pekerja Harian Sinode GPM



Dr. I. W. J. Hendriks
Ketua

Hlm 13 Pada hari itu juga, Nuh dan istrinya masuk ke dalam kapal itu bersama ketiga anaknya, yaitu Sem, Yafet dan Ham beserta istri-istri mereka. Bersama-sama dengan mereka masuk pula setiap jenis burung dan binatang lainnya, baik yang jinak maupun yang liar, yang besar maupun yang kecil. Seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis makhluk hidup masuk ke dalam kapal itu bersama-sama dengan Nuh, sesuai dengan perintah Allah kepadanya.

Kejadian 7:13-16a

Hlm 14 Setelah semuanya masuk, TUHAN menutup pintu kapal.

Kejadian 7:16b

Hlm 15 Banjir itu terus melanda selama empat puluh hari, dan air menjadi cukup tinggi sehingga kapal itu dapat mengapung. Air semakin tinggi, dan kapal itu terapung-apung pada permukaan air. Air itu terus bertambah tinggi, sehingga tergenanglah gunung-gunung yang paling tinggi. Air terus naik sampai mencapai ketinggian tujuh meter di atas puncak-puncak gunung.

Kejadian 7:17-20

Hlm 16 TUHAN membinasakan segala makhluk yang hidup di bumi ini: Manusia, burung dan binatang darat baik kecil maupun besar. Yang tidak binasa hanyalah Nuh dan semua yang ada bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu. Air itu tidak kunjung surut selama 150 hari.

Kejadian 7:21-24

Hlm 17 Allah tidak melupakan Nuh dan segala binatang yang ada bersamanya di dalam kapal itu. Allah membuat angin bertiup, sehingga air itu mulai surut. Semua mata air di bawah bumi dan semua pintu air di langit ditutupnya. Hujan berhenti, dan air semakin surut. Sesudah 150 hari air tidak begitu tinggi lagi.

Kejadian 8:1-3

Hlm 18 Pada tanggal tujuh belas bulan tujuh, kapal itu kandas di sebuah puncak di pegunungan Ararat. Air terus surut dan pada tanggal satu bulan sepuluh, puncak-puncak gunung mulai tampak.

Kejadian 8:4-5

- Hlm 6* Bawalah ke dalam kapal itu seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya, supaya mereka tidak turut binasa. Bawalah juga segala macam makanan untukmu dan untuk binatang-binatang itu.” Nuh melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Allah kepadanya.
Kejadian 6:19-22
- Hlm 7* Lalu berkatalah TUHAN kepada Nuh, “Aku melihat bahwa engkau satu-satunya orang yang melakukan kehendak-Ku. Jadi, masuklah ke dalam kapal itu bersama-sama dengan seluruh keluargamu.
Kejadian 7:1
- Hlm 8* Bawalah juga tujuh pasang dari setiap jenis burung dan binatang lainnya yang halal, sedangkan dari yang haram hanya satu pasang saja dari setiap jenis. Lakukanlah itu supaya dari setiap jenis binatang ada yang luput dari kebinasaan dan bisa berkembang biak lagi di bumi.”
Kejadian 7:2-3
- Hlm 9* ”Tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan yang tidak akan reda selama empat puluh hari empat puluh malam, supaya makhluk hidup yang telah Kuciptakan itu binasa.” Lalu Nuh melakukan segala yang diperintahkan TUHAN kepadanya.
Kejadian 7:4-5
- Hlm 10* Nuh berumur 600 tahun ketika terjadi banjir di bumi. Nuh dan istrinya, dan anak-anaknya beserta istri-istri mereka, masuk ke dalam kapal itu untuk menyelamatkan diri dari banjir.
Kejadian 7:6-7
- Hlm 11* Seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya—baik yang halal maupun yang haram—masuk ke dalam kapal itu bersama-sama dengan Nuh, sesuai dengan perintah Allah. Tujuh hari kemudian banjir datang melanda bumi.
Kejadian 7:8-10
- Hlm 12* Pada waktu Nuh berumur 600 tahun, pada tanggal tujuh belas bulan dua, pecahlah segala mata air di bawah bumi. Segala pintu air di langit terbuka, dan hujan turun selama empat puluh hari empat puluh malam.
Kejadian 7:11-12

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan kami menyambut penerbitan buku **Waene Eresaa Eresou Tuniai** ini. Kami sangat menghargai tim penerjemah bahasa Nuauulu yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menerbitkan buku ini.

Bahan bacaan baru ini sederhana bentuknya tapi menarik. Kami harap bacaan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh penutur bahasa Nuauulu untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca.

Pada akhirnya kami mengucapkan selamat membaca kepada penutur bahasa Nuauulu.

Tuhan memberkati.

Jakarta, 1 Juli 2004

Yayasan Kartidaya



INDONESIA

Benjamin Waturangi
Ketua Umum

Riwayat Nuh dan Kebanjiran

Hlm 1 TUHAN melihat betapa jahatnya orang-orang di bumi; semua pikiran mereka selalu jahat. Ia pun menyesal telah menjadikan mereka dan menempatkan mereka di bumi. Ia begitu kecewa, sehingga berkata, "Akan Kubinasakan manusia yang telah Kuciptakan itu, dan juga segala burung dan binatang lainnya, sebab Aku menyesal telah menciptakan mereka." Tetapi Nuh menyenangkan hati TUHAN

Kejadian 6:5-9a

Hlm 2-3 Inilah riwayat Nuh. Ia mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet dan Ham. Nuh tidak berbuat salah, dan dia satu-satunya orang yang baik pada zamannya. Ia hidup akrab dengan Allah. Tetapi semua orang lainnya jahat dalam pandangan Allah, dan kekejaman terdapat di mana-mana. Lalu berkatalah Allah kepada Nuh, "Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk. Aku akan memusnahkan mereka beserta bumi, karena bumi telah penuh dengan kekejaman mereka."

Kejadian 6:9-11, 13

Hlm 4 "Buatlah sebuah kapal untukmu dari kayu yang kuat; buatlah bilik-bilik di dalamnya, dan lapisilah dengan t'er dari dalam dan dari luar. Kapal itu harus 133 meter panjangnya, 22 meter lebarnya, dan 13 meter tingginya. Buatlah atap pada kapal itu, dan berilah jarak sebesar 44 sentimeter di antara atap dan dinding-dindingnya. Buatlah kapal itu bertingkat tiga, dan pasanglah sebuah pintu di sisinya."

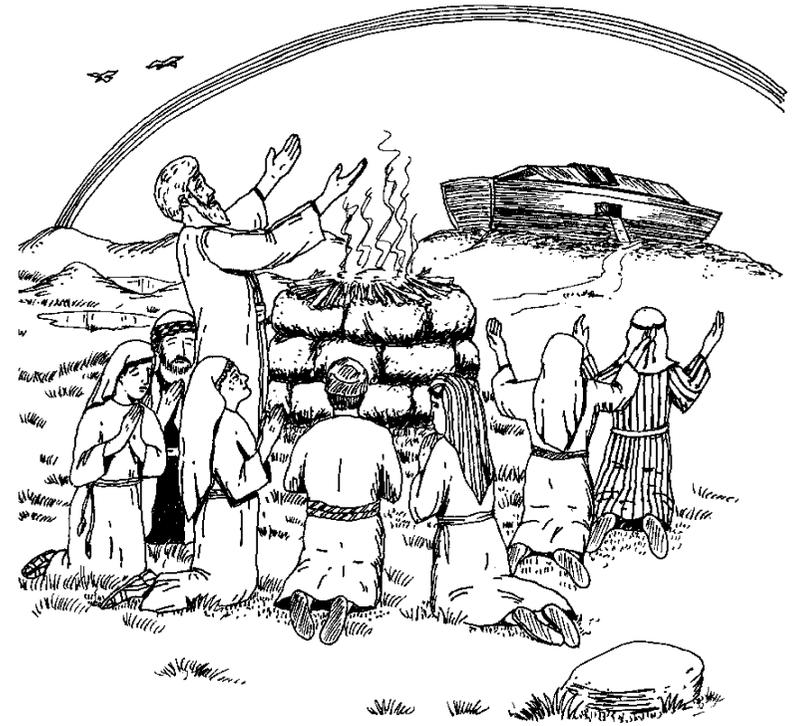
Kejadian 6:14-16

Hlm 5 "Aku akan mendatangkan banjir untuk membinasakan setiap makhluk yang hidup di bumi. Segala sesuatu di bumi akan mati, tetapi dengan engkau Aku hendak membuat perjanjian. Masuklah ke dalam kapal itu bersama-sama dengan istrimu, dan anak-anakmu serta istri-istri mereka." **Kejadian 6:17-18**

Anahatana inoo sio mai tuniai reini no kahatena panesi. Hasae anoo ranoo kahatena mani. Anahatana iatamisi. Iahata, "Nanie uhaye tau mansiau mai tuniai reini nanie taa hae?" Iahana iake pani anoi tewa. Reiso iahata, "Uatamisi ata uhaye tau mansiau runa manua, binatang pusire uture reiso mka uhunu pusiso." Ne Nuh mo, iuna Anahatana anoi kaie.

Areini sou monae rerihoni Nuh. Nuh mo, anoi manisate. Arihoni ia ne naene ia sahorosio oasau tewa ata ia isana. Tea mo, ia ne isanae isa tewa naiosa. Anoi osa runa Anahatana. Isusu ne hehuka hanaia tonu. Ia manaonete nanai Sem, ia autihue nanai Yafet, runa ia muie nanai Ham. Ne Anahatana inoo sui supani mani sio tamena mai tuniai reini pusiki ouna kahatena. Oturuhaka, oakakapa.

Reiso iasau osi Nuh. Iahata, "Uapamasa sou nea. Nanie uhunu mansia pusiki runa binatang pusire uture. Tuniai reini taue runa sio no kahatena mani. Reiso nanie uhunu pusire uture. Nanie uapumoko tuniai reini."



"Reiso mka waene eresaa erehunu pusimo utumo sani rei tewa nea."

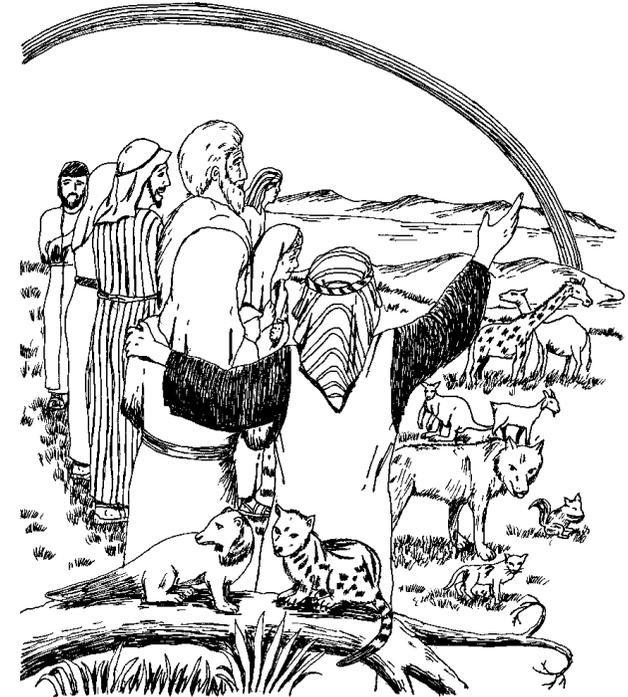


”Sani onoo onoe oyo mka tihana rei, onooi mka anoku erepeka runa sae wani utotoe osimo rei.”

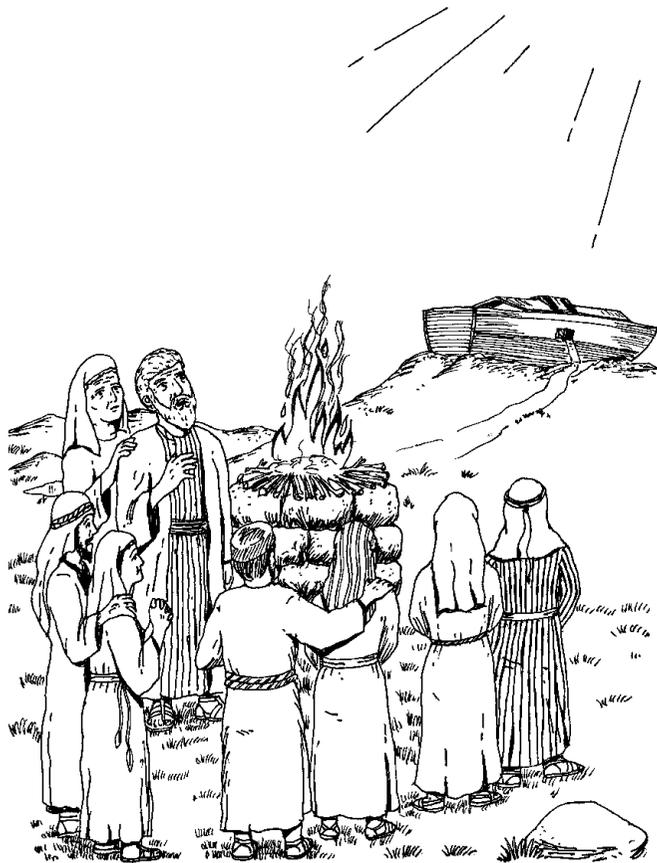




”Reiso atuka me arupae isa arihoni ai gofir wani makae. Auna nene kakaranaya panesi pani anoe. Apunu aspal mai mui runa pani anoe. Arupae rei kahuræ nene naue meteri 133, hekani meteri 22, naue suru roe meteri 13. Ainata me arupae rei. Avenu kasunepene hahæ ereeu roe ainataya na karate senti 44. Atuka arupae rei, nene napisi tonu. Atuka nene mitanunue isa mai nusue.”



”Nanie urui kakinate osimo. Kakinate na anori rapeka runa sae wani utotoe osimo rei. Utotoe osi omi mansiau runa binatang pusimo utumo. Utotoe rotu-tu ria supani. Reiso kakinate rei, mka uautue tihana roe nante na anori rapeka ata utotoe osimo nea.”



”Nanie utotoe sani rei: Utotoe na uhunu omi mansia runa binatang pusire uture pusu waene eresaa sani mato-mato rei tewa nea.”



”Mka una waene eresaa rotu-tu eresau-sau tuamane pusiki. Waene eresaa eresau-sau tuamane na erehunu pusi mansia, manua, binatang pusire uture. Mka ramata pusiso. Ne ano mo, mka utotoe runaya. Anusua pani me arupae anoe rei akata sahamu, me hehuka hanaia tonuso runa no pinau pusiso.”

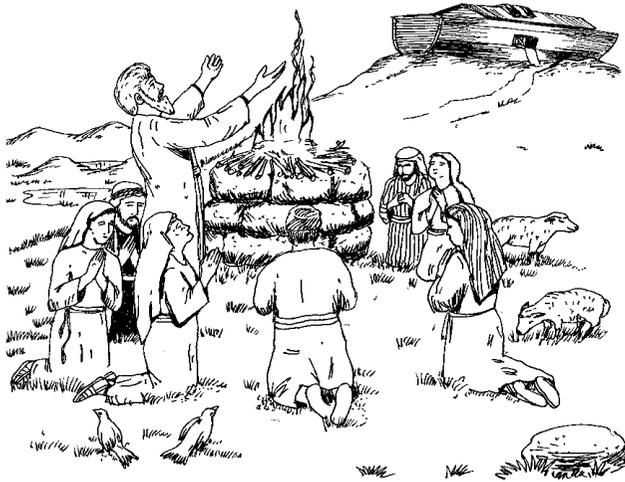


”Arihoni manua nitaya pusire, arori manu inae isa runa manu hanaie isa. Arihoni binatang pusire, arori binatang inae isa runa binatang hanaie isa. Mka pusire uture rahokaso mai tanua na arorire pani arupae anoe na ramahaiso. Arori muaina nitaya pusire na osi ruamo runa binatang runa manua rai pusire uture.”

Nuh inana pusire pusu Anahatana ne anamanae rei.



Anahatana iasau osi Nuh runa ne hehuka. lahata, ”Atinu. Nanie utotoe osimo runa moa upu momou. Nanie utotoe runa manua runa binatang pusire uture waroni rakatamo pani arupae anoe rei.”



Nuh sio ohokaso oyo itanuhaha hatu noore sani anau. Itanuhahare nanie iainisi iainaa runa Anahatana. Oyo inana manu hatae isa runa binatang hatae isa arihoni manua runa binatang pusire waroni iaire iake, iakanupure osi Anahatana iake. Inanare oyo iakanupure roe hatu rai hahaya.

Iakanupure oyo Anahatana anoi iake runa hau rihue rei.



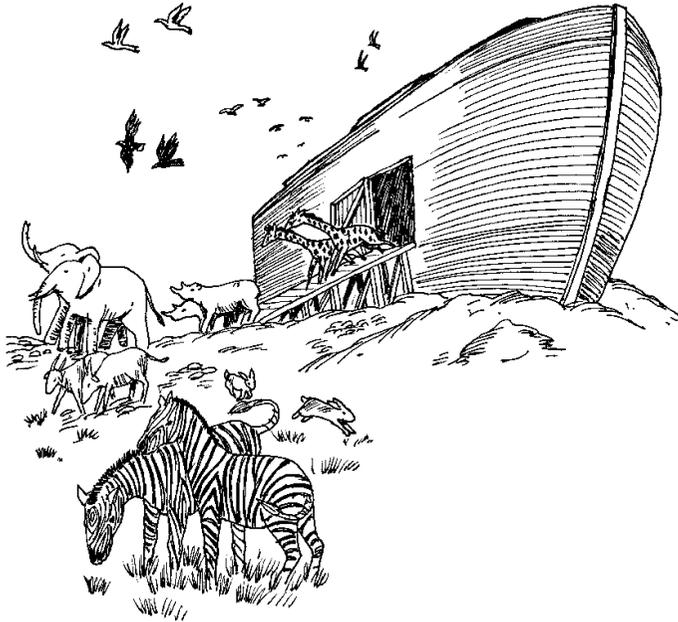
Anahatana iasau osi Nuh, iahata, "Hasae ano saoro atinu tanuku. Hasae ano saoro anomu manisate. Ne sio pusiso mai tuniai reini oatinu tanuku tewa. Reiso anusua pani me arupae anoe. Anusua akata sahamu, me hehuka tonuso runa no pinau."



”Arihoni binatang nitaya pusire uture waroni oaire iake oakanupure osiku iake, arori pina runa hanaie unu itu. Ne arihoni waroni oamaonire mo, arori unu osa mani. Arihoni manua nitaya pusire uture waroni oaire iake, oakanupure osiku iake arori unu itu oi. Ne arihoni waroni oamaonire mo, arori unu osa mani. Arorire pani me arupae anoe na ramahaiso.”



Reiso Nuh sio ohokaso arihoni arupae anoe rei. Manua runa binatang pusire rahokaso arihoni arupae rei oi. Rahokaso sakakau. Manu inae erekata manu hanaie. Une-une inae erekata une-une hanaie oi.

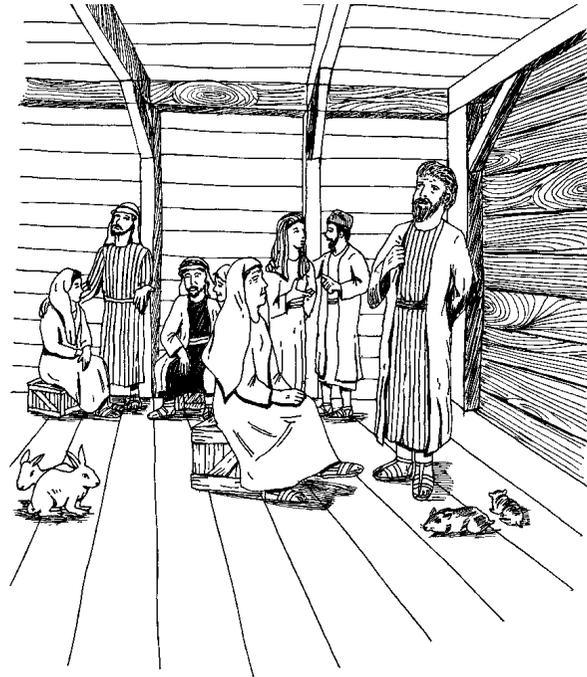


Oyo Anahatana iasau osi Nuh. Iahata,
"Ahokaya arihoni arupae reino runa sahamu
na me hehuka na no pinau nea. Ohoka orori
manua runa binatang pusire uture. Ohokare
na rasusu haha mai tuniai reini honu."

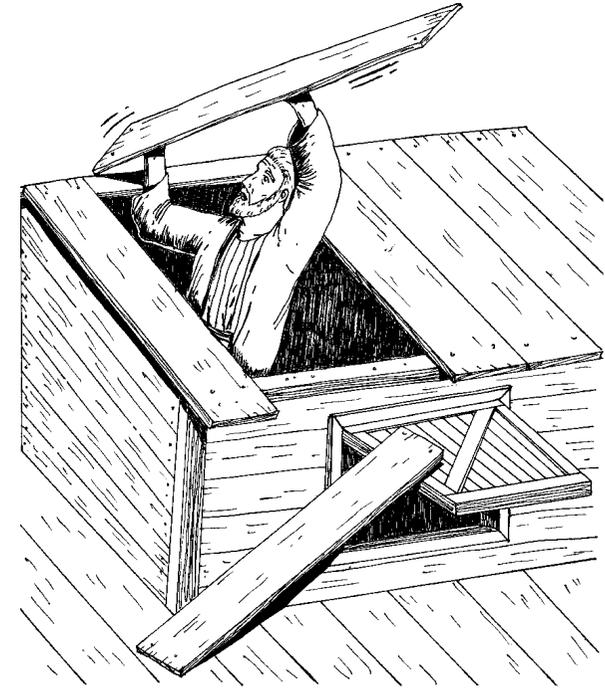


"Nesie iturei, oyo una uane mainae rotu-tu
onona hutu ate. Mka uhunu pusi mansia runa
binatang waroni uhaye tau pusire rei."

Reiso Nuh iuna sae waroni Anahatana
iasau osiki rei.



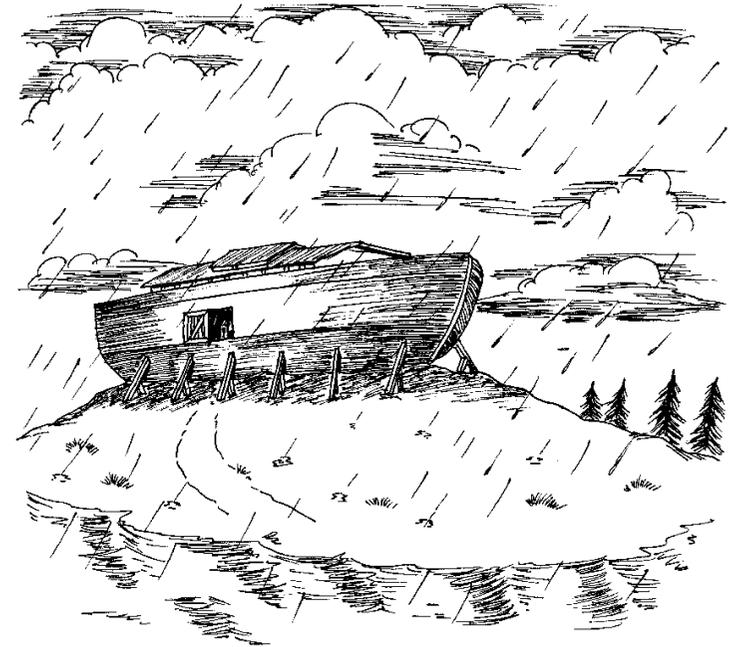
Waene eresaa mai tuniai reini mo, Nuh ne musum utuni nome. Nuh runa sahai, ne hehuka tonuso, runa no pinau onususo pani no arupae anoe rei. Onususo na pene omokoso tau waene eresaa rei.



Nuh ne musum utuni nome nesi osa, tau hunane osa, onone osa samatoro waene erekaimeniki ia-ia, Nuh ihuka arupae rei nene ainatae isa oyo inoo sui tihue rei. Ne inoo tihue rei erekaimeniki nea. Tau hunana ua onona hutu ua rahana itu tuniai mo, erekaimeniki naiosane.

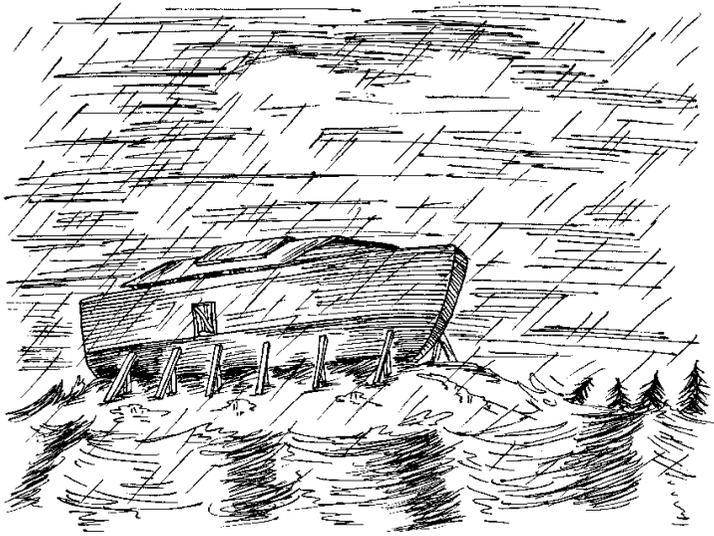


Ita inapa rotu-tu onona itu honu. Oyo ialapasi manue rei honu. Ialapasiki rei oimo, erenuni mai tanui tewa nea.

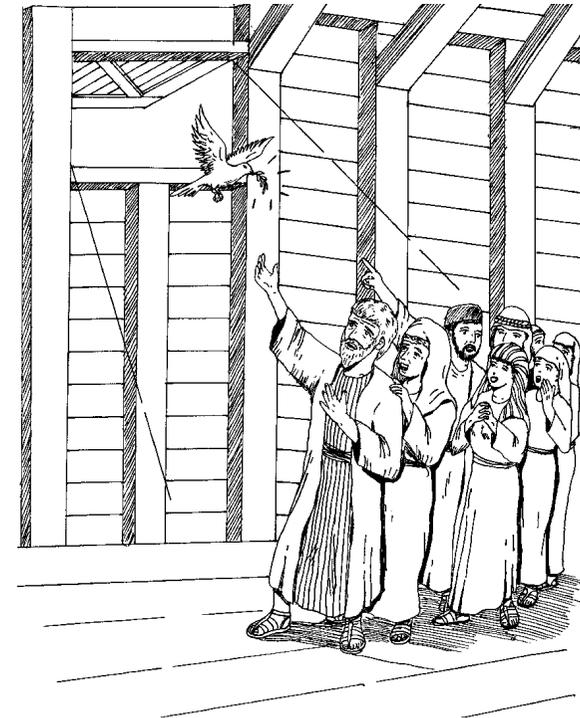


Manua runa binatang nitaya pusire uture ranusu pusire rakata Nuh sio. Ranusu unue erepusu unue. Waroni oaire iake, oakanupure osi Anahatana iake runa waroni oamaonire. Ranusu pusu Anahatana iasau rei.

Ereruma onona itu nau oyo, waene eresaa. Eresou tuniai reini pusiki.



Nuh ne musum utuni nome pannuhu
hunana ua umetene wani onona hutusa
rahana itu. Oyo wae huhuna rasaa pusire mai
tuniai reini. Sira tau waene erenia eresaa suru
ria suru nau noo sani waene sanane. On roe
nante mo, sira tau waene erenia sani rei oi.
Noo sani sio ohuka mitanunue wani erenete
waene roe nante. Uane rotu-tu onona hutu
ate.



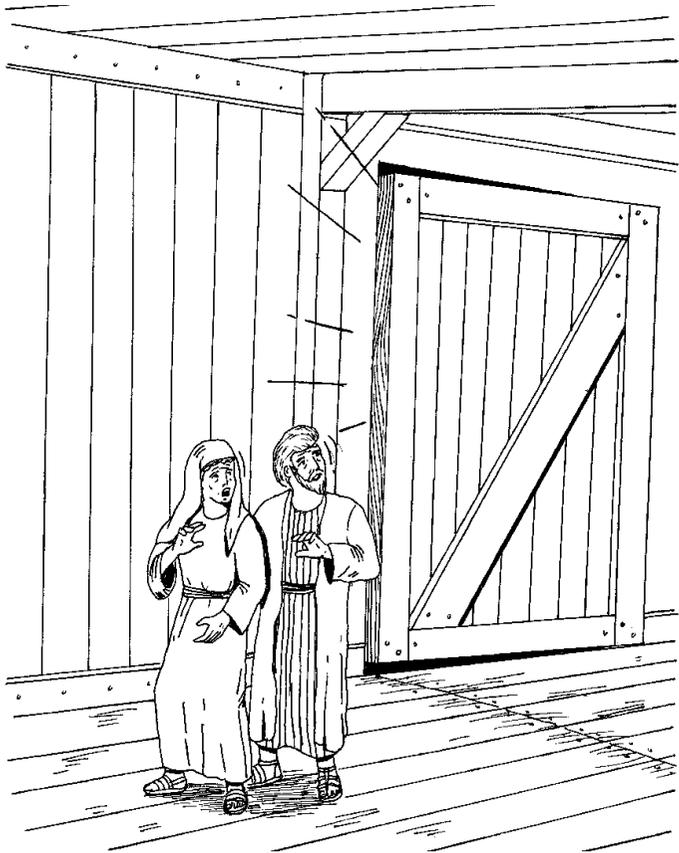
Inapa rotu-tu onona itu honu, ita ihoka
manue rei honu. Ihokai oyo ialapasiki honu.
Ne tau nene ranie manne manue rei erenuniki
mai Nuh honu. Erenuniki ererori ai zaitun totue
isa wani matae asi. Ereroriki tau hohae. Tau
rei samatoro Nuh ianei ata waene
erekaimeniki nea.



Ita Nuh ihoka manu puane isa, nanie ianei
ata kani waene erekaimeniki nea te tewasi. Ne
waene eresou pusi tuniai reini pusiki reiso
manue rei eresupu naniae na retasohoi tewa.
Eresupu naniae tewa reiso erenuniki mai
arupae rei honu. Erenuniki oyo Nuh iasasona
hanai na inotai. Inotai samatoro inusu iroriki
mai arupae anoe rei honu.



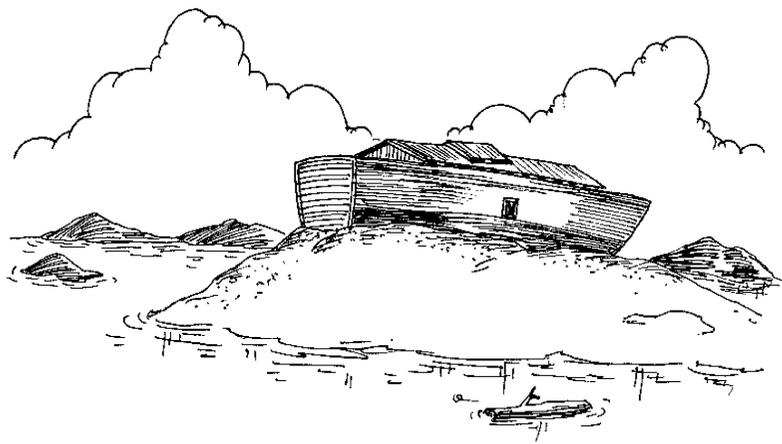
Tau ranie hatae rei Nuh sio pusiso onususo
pani no arupae rei anoe. Binatang runa
manua pusire uture ranusu oi sani Anahatana
iasau rei.



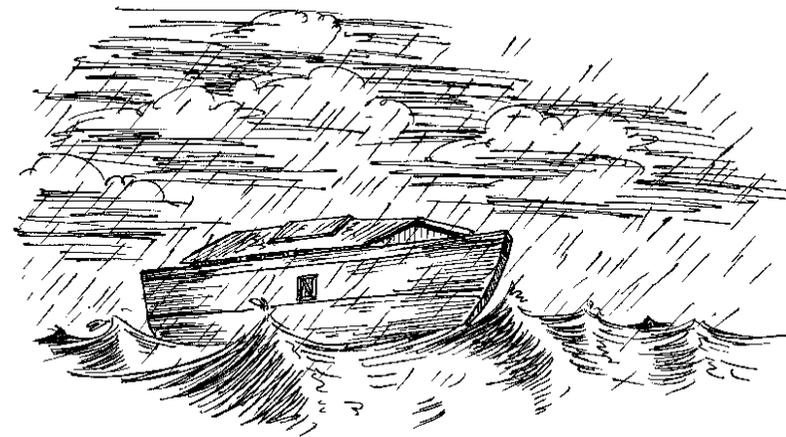
Onusu pusiso sani rei oyo, Anahatana iraru arupae rei nene mitanunue.



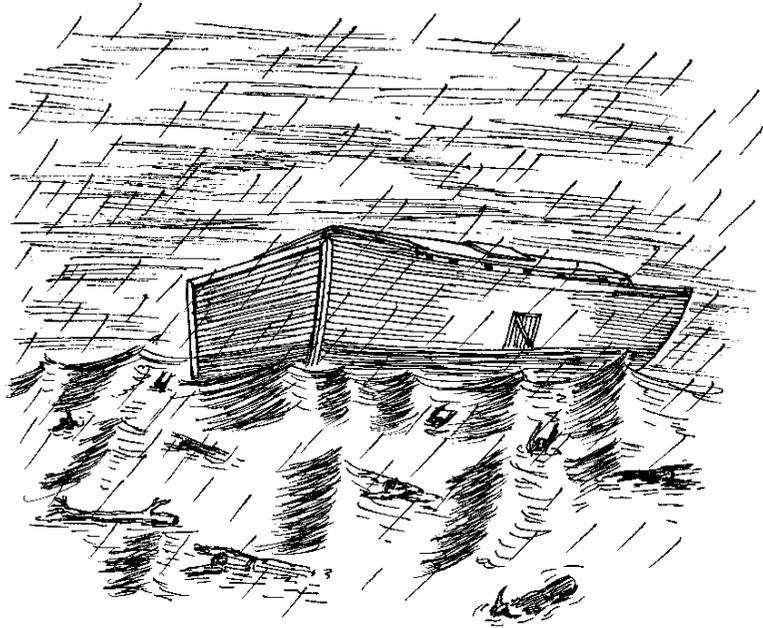
Ereeu rotu-tu onona hutu ate samatoro Nuh ihuka arupae rei nene sasamata. Ihukai nanie ihoka manu gagak. Ihoka manue rei, ne erenuniki mai arupae tewa nea. Ne ererihu suru ria suru nau sui osa rotu-tu waene rei erekaimeniki naiosia.



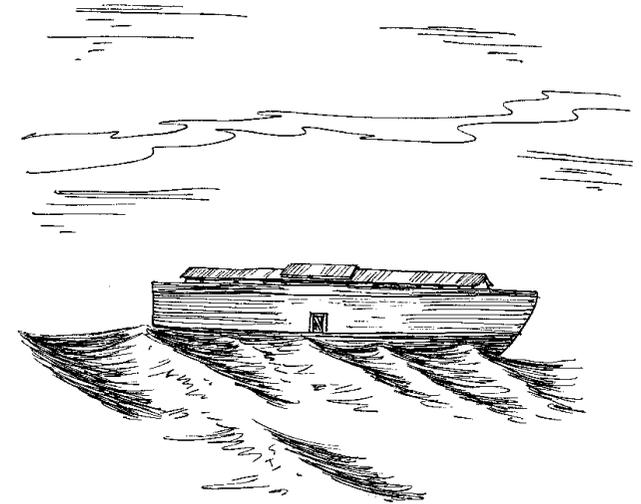
Tau hunana itu onona hutusa rahana itu arupae rei erekokiee. Erekokiee roe tinetae hahae isa pani tinetaya Ararat. Waene erekaisunu suosia rotu-tu hunana hutusa onone osa, oyo noo mosa tinetaya hahaya nea. Rahotuso nea.



Waene eresaa rotu-tu onona hutu ate. Waene eresaa mainae reiso arupae rei remanu-manui. Waene eresaa rotu-tu noo mosa tinetaya tewa nea. Masike tineta haha maraya no mosare tewa oi. Waene eresaa suosia reiso ereniku tinetaya waroni mainaya rotu-tu meter itu.



Anahatana ihunu pusire waroni rakarihuru ramahai mai tuniai reini. Ihunu mansia, manua, binatang pusire uture. Wasoni ihunuso tewa mo, hasae Nuh runa pusire waroni ikatare pani arupae anoe rei mani. Waene rei erekaisunu tewa rotu-tu onona utuni hutu nima.



Anahatana anoi kanihue runa Nuh tewa. Anoi kanihue runa binatang waroni rakatai pani arupae anoe rei tewa. Reiso iuna ihute reuhona pusu tuniai reini. Luna ihute reuhona na waene erekaisunu. Inete wae huhuna hunaya poe tuamane. Inete waena pusire roe nante. Uane ereminai oyo waene erekaisunu. Waene erekaisunu rotu-tu onona utuni hutu nima nea reiso waene nekete mkane nea.